KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)

SMP ISLAM TERPADU DAARUL ISHLAH ASSYAFIIYAH

TAHUN PELAJARAN 2026/2027

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH BUMBU

DINAS PENDIDIKAN

SMP ISLAM TERPADU DAARUL ISHLAH ASSYAFIIYAH

Rt. 01 Rw. 08 Dusun Widiya Mandala, Desa Batu Meranti

Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu

Kalimantan Selatan

Email: smpitdaris@gmail.com Website: https://smpit-daarish.blogspot.com/

LEMBAR VALIDASI

DOKUMEN KURIKULUM SMP ISLAM TERPADU DAARUL ISHLAH ASSYAFIIYAH

TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Dokumen Kurikulum SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah Tahun Pelajaran 2026/2027 ini telah diverifikasi oleh Pengawas Pendamping, secara bertahap dari tanggal 12 Juli s.d. 23 Juli 2026 dan telah dilakukan perbaikan seperlunya oleh Tim Penyusun, dengan aspek verifikasi:

Aspek	**Materi Verifikasi**
Konten/Isi	Berisi: berpusat pada peserta anak didik, kontekstual, esensial, akuntabel, melibatkan pemangku kepentingan, dan konsisten.
Konteks/Wadah	Berisi: tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara yang digunakan.
Komponen	Berisi: karakteristik satuan pendidikan, visi, misi, tujuan sekolah, pengorganisasian pembelajaran, rencana pembelajaran, evaluasi, dan pengembangan profesional, lampiran.
Mekanisme	1. Memahami kerangka dasar dan struktur kurikulum. 2. Menganalisis konteks: Karakteristik Sekolah. 3. Merumuskan Visi, Misi, dan Tujuan Pembelajaran. 4. Menentukan pengorganisasian pembelajaran. 5. Menyusun rencana pembelajaran. 6. Merancang pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional. 7. Verifikasi pengawas Pembina. 8. Pengesahan dokumen.

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH BUMBU

DINAS PENDIDIKAN

Jalan Dharma Praja No. 07 Gunung Tinggi - Batulicin, Kode Pos 72214

Kabupaten Tanah Bumbu - Provinsi Kalimantan Selatan Telp: (0518) 70019

Surel: disdiktanbukab@gmail.com, Laman: disdik.tanahbumbu.go.id

LEMBAR REKOMENDASI

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh:

Satuan Pendidikan	: SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah
Alamat	: Rt. 01 Rw. 08 Dusun Widiya Mandala, Desa Batu Meranti, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum, bersama ini:

Nama	: Rahmad Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 197409252000121004
Jabatan	: Pengawas Sekolah

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah tersebut:

☐ Dapat direkomendasikan tanpa syarat

☐ Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/penyempurnaan

☐ Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan:

☐ Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap

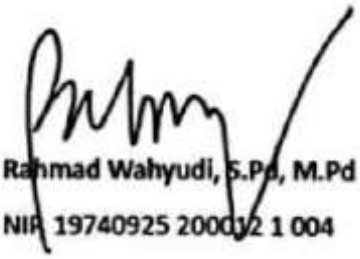
☐ Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap

☐ Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah.

Tanah Bumbu, 23 Juli 2026

Pengawas Pembina



Rahmad Wahyudi, S.Pd, M.Pd

NIP. 19740925 200012 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Berdasarkan hasil rapat Dewan Pendidik Bersama Komite Sekolah, Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) ini ditetapkan dan disahkan untuk dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah tahun pelajaran 2026/2027.

Disahkan di : Sungai Loban

Pada tanggal : 28 Juli 2026

Menyetujui,
Ketua Komite Sekolah

Mushofa, S.Pd.I., M.Ag.
NIPY. 201315070011

Kepala SMP Islam Terpadu
Daarul Ishlah Assyafiiyah

Ardiyan Fikrianoor, S. Pd.
NIPY. 2023150700137

Mengetahui,
Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan
Kabupaten Tanah Bumbu

Mulyadi, S. E., M.Sos.
NIP. 19690801 200701 1 046

DAFTAR ISI

LEMBAR VALIDASI ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **v**

BAB I: PENDAHULUAN **1**

A. Profil Sekolah 1

Tabel 1.1 Profil Umum Sekolah 1

Tabel 1.2 Capaian Indikator Prioritas Rapor Pendidikan 2025 2

B. Analisis Karakteristik Peserta Didik 3

Tabel 1.4 Jumlah Peserta Didik dan Rombel Tahun Pelajaran 2026/2027 3

Tabel 1.5 Agama Peserta Didik Tahun Pelajaran 2026/2027 3

Tabel 1.6 Kebutuhan Belajar Peserta Didik 4

Tabel 1.7 Prestasi/Keterlibatan Peserta Didik (1 Tahun Terakhir) 5

C. Analisis Tenaga Pendidik dan Kependidikan 6

Tabel 1.8 Data Tenaga Pendidik Tahun Pelajaran 2026/2027 6

Tabel 1.9 Data Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2026/2027 8

D. Analisis Potensi Daerah, Bentang Alam, dan Masyarakat Sekitar 9

Tabel 1.10 Potensi Daerah dan Masyarakat Sekitar 9

E. Analisis Sarana dan Prasarana 10

Tabel 1.11 Data Sarana dan Prasarana Tahun Pelajaran 2026/2027 10

Tabel 1.12 Sarana Digital 11

F. Analisis Keterlibatan Orang Tua 11

Tabel 1.13 Jenis Pekerjaan Orang Tua/Wali Murid Tahun Pelajaran 2026/2027 11

G. Landasan Hukum 12

BAB II: VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH **14**

A. Visi Sekolah 14

B. Misi Sekolah 14
C. Tujuan Sekolah 15
1. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun: 2026/2027) 15
2. Tujuan Jangka Menengah (4 Tahun: 2026–2030) 15
3. Tujuan Jangka Panjang (8 Tahun: 2026–2034) 16
BAB III: PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN 17
A. Kegiatan Intrakurikuler 17
Tabel 3.1 Alokasi Waktu Intrakurikuler Kelas VII 17
Tabel 3.2 Alokasi Waktu Intrakurikuler Kelas VIII 18
Tabel 3.3 Alokasi Waktu Intrakurikuler Kelas IX 19
1. Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) 19
2. Keterkaitan Delapan Dimensi Profil Lulusan dengan Kegiatan Intrakurikuler 20
3. Metode dan Strategi Pembelajaran 21
4. Sistem Evaluasi dan Penilaian 22
5. Program Pengembangan Kompetensi Guru 22
B. Kegiatan Kokurikuler 23
1. Susunan Tim Kerja Kokurikuler 23
Tabel 3.4 Delapan Dimensi Profil Lulusan 24
Tabel 3.5 Program Kegiatan Kokurikuler Tahun Pelajaran 2026/2027 25
Tabel 3.6 Kegiatan Kokurikuler Harian, Mingguan, Bulanan, dan Tahunan 26
2. Asesmen dan Pelaporan Hasil Kokurikuler 26
C. Kegiatan Ekstrakurikuler 27
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Fungsi Ekstrakurikuler 27
Tabel 3.7 Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembimbing 28
3. Metode Pelaksanaan Ekstrakurikuler 32
4. Asesmen dan Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler 33

D. Budaya Satuan Pendidikan 33
Tabel 3.8 Kegiatan Budaya Sekolah Tahun Pelajaran 2026/2027 34
F. Program Inklusif 34
G. Kriteria Kenaikan Kelas 35
H. Kriteria Kelulusan 36
BAB IV: PERENCANAAN PEMBELAJARAN 38
A. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Satuan Pendidikan 38
Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran Fase D per Mata Pelajaran 38
B. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Kelas 39
C. Rencana Asesmen 40
1. Asesmen Awal (Diagnostik) 40
2. Asesmen Formatif 40
3. Asesmen Sumatif 40
Tabel 4.1 Jadwal Asesmen Awal (Diagnostik) Tahun Pelajaran 2026/2027 40
Tabel 4.2 Jadwal Asesmen Sumatif Tahun Pelajaran 2026/2027 41
D. PELAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (RAPOR) 41
E. Rencana Pembelajaran Untuk Ruang Lingkup Kelas (ATP Dan Modul Ajar/RPP). 43
BAB V: PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL 48
A. Pendampingan Implementasi Kurikulum 48
Tabel 5.1 Program Pendampingan Implementasi Kurikulum 48
B. Evaluasi Implementasi Kurikulum 49
Tabel 5.2 Jadwal dan Mekanisme Evaluasi KSP 49
C. Program Pengembangan Profesional 49
Tabel 5.3 Program Pengembangan Profesional Guru Tahun Pelajaran 2026/2027 50
BAB VI: PENUTUP 51

A. Kesimpulan 51

B. Saran dan Rekomendasi 51

DAFTAR PUSTAKA 53

LAMPIRAN 54

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah Tahun Pelajaran 2026/2027 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kurikulum Satuan Pendidikan ini disusun berlandaskan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikdasmen) RI Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, serta Keputusan Kepala BSKAP Kemendikdasmen tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Edisi Revisi Tahun 2025. Penyusunan KSP ini juga merujuk pada hasil Rapor Pendidikan Tahun 2025, Tes Kemampuan Akademik (TKA) 2026, dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sekolah.

Berdasarkan data Rapor Pendidikan 2025, SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah mencatat pencapaian yang cukup menggembirakan: kemampuan literasi peserta didik berada pada kategori Baik dengan 84,44% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum, dan kemampuan numerasi pada kategori Baik dengan 75,56% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum. Skor literasi secara nasional berada di peringkat menengah atas (21–40%), dan numerasi di peringkat menengah (41–60%). Meskipun demikian, masih terdapat area yang perlu ditingkatkan, khususnya pada indikator Kualitas Pembelajaran (D.1) dengan skor 57,12 (Sedang), Indeks Karakter (A.3) dengan skor 54,67 (Sedang), Iklim Keamanan Sekolah (D.4) dengan skor 65,97 (Sedang), dan Iklim Kebinekaan (D.8) yang berada pada kategori Baik namun masih dapat ditingkatkan.

KSP ini disusun dengan menerapkan pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) sebagaimana diamanatkan Kepmendikdasmen Nomor 126 Tahun 2025, yang menekankan suasana belajar berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Melalui kurikulum ini, sekolah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan demi mewujudkan generasi yang berilmu, berakhlak, dan berbudaya.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Mutawalli, SE., M.Sos., selaku Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu atas bimbingan dan arahan kebijakan;

2. Bapak Rahmad Wahyudi, S.Pd., M.Pd. selaku Pengawas Sekolah atas bimbingan profesional dan validasi dokumen;

3. Bapak Mushofa, S.Pd.I., M.Ag. selaku Ketua Komite Sekolah atas dukungan dan persetujuannya;

4. Seluruh Tim Pengembang Kurikulum, Ibu Guru dan Tenaga Kependidikan atas dedikasi dan kerja kerasnya;

5. Orang tua/wali peserta didik atas kepercayaan dan dukungannya.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memiliki ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Semoga KSP ini menjadi panduan yang efektif dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah.

Sungai Loban, Juli 2026

Kepala Sekolah



Ardi yan Fikrianoor, S.Pd.

BAB I: PENDAHULUAN

A. Profil Sekolah

Tabel 1.1 Profil Umum Sekolah

Nama Satuan Pendidikan	SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	70048992
Status Sekolah	Swasta (di bawah Yayasan PP. Daarul Ishlah Assyafiiyah)
Tahun Berdiri	2024
Jumlah Rombongan Belajar	4 Rombel (Kelas VII: 2 Rombel, Kelas VIII: 2 Rombel)
Status Akreditasi	Belum Terakreditasi
Luas Lahan	13.925 m²
Alamat	Rt. 01 Rw. 08 Dusun Widiya Mandala
Desa/Kelurahan	Desa Batu Meranti
Kecamatan	Sungai Loban
Kode Pos	72274
Kabupaten	Tanah Bumbu
Provinsi	Kalimantan Selatan
Email	smpitdaris@gmail.com
Kepala Sekolah	Ardiyan Fikrianoor, S.Pd.
Ketua Komite	Mushofa, S.Pd.I., M.Ag.

Pengawas Sekolah	Rahmad Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
Kepala Bidang SMP	Mutawalli, SE., M.Sos.

Tabel 1.2 Capaian Indikator Prioritas Rapor Pendidikan 2025

Berdasarkan hasil Asesmen Nasional 2025, SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah mencatat pencapaian sebagai berikut:

Indikator Prioritas	Capaian / Skor Rapor 2025	Skor Rapor 2024	Peringkat Kabupaten	Peringkat Nasional
A.1 Kemampuan Literasi	Baik (84,44% mencapai komp. minimum) / Skor 72,46	Tidak Tersedia (tidak ikut AN)	Menengah Atas (21-40%)	Menengah Atas (21-40%)
A.2 Kemampuan Numerasi	Baik (75,56% mencapai komp. minimum) / Skor 60,81	Tidak Tersedia (tidak ikut AN)	Menengah (41-60%)	Menengah (41-60%)
A.3 Indeks Karakter	Sedang / Skor 54,67	Tidak Tersedia	-	-
D.1 Kualitas Pembelajaran	Sedang / Skor 57,12	Tidak Tersedia	-	-
D.4 Iklim Keamanan Sekolah	Sedang / Skor 65,97	Tidak Tersedia	-	-
D.8 Iklim Kebinekaan	Baik / Skor 60,69	Tidak Tersedia	-	-

Catatan: Ini merupakan tahun pertama sekolah mengikuti Asesmen Nasional (AN), sehingga data perbandingan tahun lalu tidak tersedia. Pencapaian literasi yang Baik di tahun

pertama AN merupakan capaian yang membanggakan, mengingat sekolah berdiri sejak 2024.

B. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Tabel 1.4 Jumlah Peserta Didik dan Rombel Tahun Pelajaran 2026/2027

No	Kelas	Jumlah Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	3	43	45	88
2	Kelas VIII	2	32	31	63
3	Kelas IX	2	32	31	63
Jumlah		**7**	**107**	107	214

Analisis:

- **Total & rasio rombel:** Sekolah memiliki 214 peserta didik dalam 7 rombongan belajar, dengan rata-rata sekitar 30 siswa per rombel — jumlah yang masih ideal untuk pembelajaran jenjang SMP.
- **Keseimbangan gender:** Distribusi laki-laki dan perempuan sangat seimbang (107 : 107, rasio 1:1), sehingga tidak diperlukan pendekatan pembelajaran yang bias gender.
- **Tren rombel meningkat:** Kelas VII memiliki 3 rombel, lebih banyak dibanding kelas VIII dan IX yang masing-masing 2 rombel. Ini mengindikasikan tren penerimaan siswa baru yang meningkat, sehingga sekolah perlu mengantisipasi kebutuhan ruang kelas dan penambahan rombel pada tahun-tahun mendatang.
- **Retensi siswa baik:** Jumlah siswa kelas VIII dan IX sama persis (63 siswa), menunjukkan kohort yang sama naik kelas tanpa banyak siswa yang keluar atau masuk di tengah jalan.

Tabel 1.5 Agama Peserta Didik Tahun Pelajaran 2026/2027

No	Agama	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
1	Islam	88	63	63	214
2	Kristen	-	-	-	-
3	Katolik	-	-	-	-

Jumlah	**88**	**63**	**63**	**214**

Analisis:

- **Homogenitas agama:** Seluruh peserta didik (214 dari 214, atau 100%) beragama Islam, sehingga populasi sekolah homogen dari sisi agama.
- **Implikasi program:** Program keagamaan sekolah dapat difokuskan sepenuhnya pada pembinaan Islam. Meski demikian, sekolah tetap perlu menanamkan nilai toleransi dan wawasan kebangsaan mengingat konteks Indonesia yang majemuk secara nasional.

Tabel 1.6 Kebutuhan Belajar Peserta Didik

No	Kebutuhan Belajar	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1	Literasi (membaca dan menulis)	-	Diperkuat	Diperkuat
2	Numerasi (berhitung dan logika)	-	Diperkuat	Diperkuat
3	Digital (penggunaan TIK dasar)	-	Diperkenalkan	Dikembangkan
4	Karakter (akhlak dan kepribadian)	-	Ditanamkan	Dikukuhkan
5	Lingkungan (kesadaran lingkungan)	-	Diperkenalkan	Diterapkan
6	Kebencanaan (mitigasi bencana)	-	Disosialisasikan	Dipraktikkan

Analisis:

- **Progresi berjenjang:** Keenam aspek kebutuhan belajar (literasi, numerasi, digital, karakter, lingkungan, kebencanaan) menunjukkan pola pengembangan bertahap dari kelas VIII ke kelas IX, misalnya dari 'diperkenalkan' menjadi 'dikembangkan', atau dari 'ditanamkan' menjadi 'dikukuhkan'.

- **Kurikulum berkesinambungan:** Pola ini mencerminkan kurikulum yang logis dan berkesinambungan, di mana kompetensi dasar diperkenalkan lebih dahulu lalu diperdalam pada jenjang berikutnya.
- **Data kelas VII kosong:** Seluruh aspek pada kelas VII belum tercatat (ditandai '-'). Karena program memang belum menyentuh kelas VII karena siswa baru masuk

Tabel 1.7 Prestasi/Keterlibatan Peserta Didik (1 Tahun Terakhir)

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan	Kelas	Peringkat	Tahun	Penyelenggara
1	Amung Pranata	Pidato (FLS3N)	7	1	2025	MKKS Kec. Sungai Loban (Tingkat Kecamatan)
2	Ahmad Rifani	Menulis Cerita (FLS3N)	8	1	2025	Tingkat Kecamatan
3	Feby Wildiani	Pidato (PAI Fair)	8	1	2025	Kemenag Kabupaten Tanah Bumbu
4	M. Ghazali	Atletik (O2SN)	8	1	2026	MKKS Kec. Sungai Loban
5	M. Daffa Nurmufid	Bulu Tangkis	7	1	2026	FLS3N Tingkat Kecamatan
6	Ahmad Aziiz Nuur Rosiid	Ilustrasi (FLS3N)	8	1	2026	Dinas Pendidikan Kab. Tanah Bumbu

Analisis:

- Capaian konsisten juara 1: Tercatat 6 prestasi dalam satu tahun terakhir, dan seluruhnya meraih Peringkat 1 — tidak ada catatan peringkat 2 atau 3, yang cukup mengesankan.
- Bidang yang beragam: Prestasi tersebar pada bidang seni dan literasi (pidato, menulis cerita, ilustrasi) maupun olahraga (atletik, bulu tangkis), menunjukkan sekolah memiliki kekuatan di lebih dari satu bidang, tidak terpusat pada satu jenis kegiatan saja.

- Tingkat kompetisi: Mayoritas prestasi diraih di tingkat kecamatan, dengan dua di antaranya mencapai tingkat kabupaten (Feby Wildiani pada PAI Fair Kemenag Kabupaten Tanah Bumbu, dan Ahmad Aziiz Nuur Rosiid pada ajang Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu).
- Belum ada prestasi kelas IX: Seluruh prestasi berasal dari siswa kelas VII dan VIII; belum ada catatan prestasi dari kelas IX, kemungkinan karena fokus kelas IX lebih diarahkan pada persiapan ujian dan kelulusan.
- Dengan adanya prestasi ini menjadi salah satu daya jual terhadap promosi sekolah. Banyaknya prestasi menjadi salah satu motivasi bagi peserta didik yang lain agar dapat turut mencapai prestasi juga

Secara keseluruhan, profil peserta didik sekolah ini menunjukkan populasi yang homogen secara agama (100% Islam), seimbang secara gender (rasio 1:1), dengan tren jumlah siswa baru yang meningkat pada kelas VII. Kurikulum kebutuhan belajar dirancang secara berjenjang dan sistematis dari kelas VIII menuju kelas IX, sementara capaian prestasi peserta didik cukup baik meskipun masih terkonsentrasi pada tingkat kecamatan dan berasal dari kelas VII-VIII. Data ini dapat dijadikan dasar dalam menyusun profil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) maupun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang kontekstual dan relevan dengan karakteristik peserta didik di sekolah.

C. Analisis Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 1.8 Data Tenaga Pendidik Tahun Pelajaran 2026/2027

No	Nama Pendidik	Tugas Mengajar	Kualifikasi Pendidikan	Sertifikasi
1	Izzatul Hidayah Al-Hasanah, S.Pd.	IPS	S1	Sudah
2	Muslih, M. MM	Matematika	S2	Sudah
3	Giyono, SGO	Pendidikan Jasmani	SGO	Sudah
4	Natasya Aleysia Putri Effiyanto, S.Pd.	Bahasa Inggris	S1	Belum
5	Nurniswati, S.Pd.	Bahasa Indonesia	S1	Sudah
6	Rahayu Ningsih, S.Pd.	IPA	S1	Sudah

7	Ummie Salamah, M.Pd.	Bahasa Indonesia	S1	Sudah
8	Nurkhayatun Nisa Urrahmah, B.Sc.	Pendidikan Agama Islam	S1	Belum
9	Lina Aprilia, S.Pd.	Prakarya Kerajinan	S1	Belum
10	Rafika Rahmah, M. Pd	IPA	S2	Belum
11	Ernawati, S. Pd	Informatika	S1	Belum

Komposisi tenaga pendidik pada Tahun Pelajaran 2026/2027 menunjukkan kesiapan akademis yang memadai dengan linieritas kompetensi yang baik. Meskipun aspek kompetensi pedagogis mayoritas guru telah diakui melalui sertifikasi profesi dan kualifikasi pascasarjana, keberadaan 45% guru yang belum tersertifikasi menjadi area manajerial yang perlu diintervensi. Dampak nyatanya terhadap pembelajaran adalah terjaminnya stabilitas mutu pada mata pelajaran utama, yang sekaligus membuka ruang akselerasi bagi peningkatan kompetensi profesional berkelanjutan bagi guru-guru muda secara bertahap.

Peningkatan Kualitas dan Kedalaman Materi (Dampak Guru S2 & Sertifikasi): Kehadiran tenaga pendidik dengan kualifikasi S2 (seperti pada mata pelajaran Matematika dan IPA) serta guru-guru yang telah tersertifikasi mampu menghadirkan kedalaman materi dan pendekatan metodologis yang lebih bervariasi. Hal ini berdampak langsung pada terjaminnya stabilitas mutu pembelajaran, efektivitas pengelolaan kelas, dan ketepatan evaluasi hasil belajar santri/siswa pada mata pelajaran utama.

Ruang Akselerasi dan Mentoring Guru Muda (Dampak Guru Belum Tersertifikasi): Keberadaan guru-guru yang belum tersertifikasi (terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris, PAI, Prakarya, IPA, dan Informatika) menjadi area manajerial yang perlu diintervensi melalui program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Kondisi ini membuka peluang emas untuk menerapkan program *peer-mentoring* (pengimbasan), di mana guru-guru senior yang telah tersertifikasi membagikan pengalaman pedagogisnya kepada tenaga pendidik muda.

Tabel 1.9 Data Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2026/2027

No	Nama	Tugas	Pendidikan
1	Ulfa Eka Yuliana	TU dan Operator	SMK
2	Arliza Amelia, S.Ak.	TU dan Bendahara BOS	S1 Akuntansi

Seko Panitia mengapresiasi keselarasan kualifikasi akademik tenaga kependidikan terhadap bidang tugasnya. Penempatan **Arliza Amelia, S.Ak.** yang berlatar belakang Sarjana (S1) Akuntansi pada posisi Bendahara BOS sangat tepat (*linear*), sehingga menjamin transparansi, akuntabilitas, dan ketelitian tata kelola anggaran sekolah. Sementara itu, **Ulfa Eka Yuliana** dengan latar belakang SMK memiliki keterampilan praktis perkantoran dan IT yang mendukung kelancaran administrasi TU serta updating data sekolah sebagai Operator.

Akuntabilitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan (Dampak S1 Akuntansi): Latar belakang keilmuan S1 Akuntansi memberikan dampak signifikan pada kualitas tata kelola keuangan sekolah. Penguasaan prinsip-prinsip pembukuan, pelaporan anggaran, serta regulasi BOS yang presisi berdampak pada efisiensi administrasi keuangan, minimnya risiko kesalahan pencatatan, dan terciptanya iklim keterbukaan anggaran yang terpercaya bagi pihak internal maupun eksternal (orang tua dan dinas terkait).

Kecepatan dan Ketepatan Pelayanan Data/Administrasi (Dampak Lulusan SMK): Keterampilan teknis (*hard skills*) praktis yang diperoleh dari pendidikan SMK di bidang perkantoran dan IT memberikan dampak positif pada kecepatan pengolahan data sekolah. Hal ini memastikan proses sinkronisasi data pada sistem informasi pendataan nasional (seperti Dapodik/EMIS), pengarsipan dokumen, serta pelayanan surat-menyurat harian untuk guru, santri, dan orang tua dapat berjalan lebih responsif dan tepat waktu.

Peningkatan Standar Layanan Publik Sekolah: Kombinasi antara keahlian analisis keuangan berpendidikan tinggi dan keterampilan teknis operasional membentuk sistem pendukung (*supporting system*) administrasi yang solid. Dampaknya, kualitas pelayanan non-akademik sekolah menjadi lebih profesional, rapi, dan mampu menunjang operasional pembelajaran secara optimal.

D. Analisis Potensi Daerah, Bentang Alam, dan Masyarakat Sekitar

Tabel 1.10 Potensi Daerah dan Masyarakat Sekitar

No	Indikator	Kondisi Nyata
1	Potensi alam/ikon lokal sebagai sumber belajar	Wilayah pertanian dan perkebunan (sawit, karet); sungai dan ekosistem riparian sebagai sumber belajar IPA dan lingkungan hidup
2	Budaya lokal daerah setempat	Budaya Banjar dan Jawa yang kental; tradisi keislaman pesantren; seni hadrah dan kaligrafi
3	Ekonomi lokal, UMKM, pasar, jasa, dan kewirausahaan	UMKM pertanian, warung, dan jasa lokal; potensi kewirausahaan berbasis hasil alam
4	Cuaca, perubahan iklim, dan risiko lokal	Cuaca panas dan potensi banjir musiman; relevan untuk pembelajaran mitigasi bencana dan perubahan iklim
5	Mitra lokal	Pemerintah desa/kecamatan, Dinas Lingkungan Hidup, Yayasan PP. Daarul Ishlah Assyafiiyah, dunia usaha lokal

- Wilayah pertanian, perkebunan (sawit/karet), serta ekosistem sungai dan riparian dimanfaatkan secara kontekstual sebagai laboratorium alam untuk observasi lingkungan dan keanekaragaman hayati.
- **Penguatan Karakter & Kebudayaan:** Akulturasi budaya Banjar dan Jawa serta tradisi keislaman pesantren (PP. Daarul Ishlah Assyafi'iyah) menjadi pilar pembentukan karakter, yang diwadahi melalui seni hadrah, kaligrafi, dan kegiatan P5.
- **Kewirausahaan Kontekstual:** Keberadaan UMKM pertanian dan jasa lokal dijadikan sarana edukasi praktis untuk melatih jiwa kewirausahaan dan pemanfaatan hasil alam lokal.
- **Pembelajaran Mitigasi Bencana:** Tantangan iklim berupa cuaca panas dan risiko banjir musiman diangkat menjadi topik pembelajaran nyata terkait kesiapsiagaan dan pelestarian lingkungan.

- **Kemitraan Strategis:** Dukungan dari Pemerintah Desa/Kecamatan, Dinas Lingkungan Hidup, Yayasan, dan dunia usaha lokal memperkuat program-program edukasi dan fasilitas sekolah

E. Analisis Sarana dan Prasarana

Tabel 1.11 Data Sarana dan Prasarana Tahun Pelajaran 2026/2027

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	8	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Mushola	1	Baik
4	Ruang Komputer	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang OSIS	2	Baik
7	Gudang Bank Sampah	1	Rusak
8	WC/Toilet	12	Baik
9	Perlengkapan P3K	1	Baik

Kondisi sarana dan prasarana Tahun Pelajaran 2026/2027 secara umum berada dalam kategori **Sangat Menunjang** karena mayoritas fasilitas utama—seperti 8 ruang kelas, ruang guru, ruang komputer, mushola, UKS, OSIS, dan 12 unit WC—berada dalam kondisi **Baik**, sehingga berdampak positif pada terciptanya iklim belajar yang aman, optimalnya literasi digital, serta kelancaran berbagai program keagamaan, kesehatan, dan sanitasi sekolah. Namun, kondisi satu-satunya fasilitas yang **Rusak**, yaitu Gudang Bank Sampah, menjadi hambatan langsung bagi efektivitas praktik nyata pembelajaran lingkungan hidup dan program *Gerakan Pungut Sampah*, sehingga perbaikan sarana

tersebut menjadi rekomendasi prioritas agar seluruh dimensi pembelajaran berbasis lingkungan dapat kembali berjalan terintegrasi secara optimal.

Tabel 1.12 Sarana Digital

No	Sarana Digital	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Koneksi Internet	1	Baik	-
2	Komputer/Laptop	7	Baik	-
3	LCD Proyektor	1	Baik	-
4	Papan Interaktif Digital	1	Baik	-
5	Akun Belajar.id	6	Aktif	-

Secara keseluruhan, sarana digital yang dimiliki saat ini sudah dalam kondisi yang sangat baik dan siap digunakan untuk mendukung kegiatan operasional maupun pembelajaran. Fasilitas utama mencakup 1 jaringan koneksi internet, 7 unit komputer/laptop, 1 unit LCD proyektor, serta 1 papan interaktif digital yang semuanya berfungsi dengan **Baik**. Selain perangkat fisik, terdapat 6 akun Belajar.id yang berstatus **Aktif**, sehingga dapat langsung dioptimalkan untuk akses platform digital pendidikan.

F. Analisis Keterlibatan Orang Tua

Tabel 1.13 Jenis Pekerjaan Orang Tua/Wali Murid Tahun Pelajaran 2026/2027

Kelas	PNS/ASN	TNI/Polri	Wirausaha	Karyawan Swasta	Pedagang	Lainnya	Jumlah
VII	2	-	15	24	4	18	63
VIII	1	-	20	18	2	24	65
Jumlah	**3**	**-**	**35**	**42**	**6**	**42**	**128**

Dengan latar belakang pekerjaan orang tua yang beragam, sekolah mengembangkan program pelibatan orang tua dalam proses pembelajaran melalui pertemuan rutin, komunikasi via grup WhatsApp, dan keterlibatan dalam kegiatan kokurikuler. Komite sekolah berperan aktif sebagai jembatan antara orang tua dan sekolah.

G. Landasan Hukum

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah Tahun Pelajaran 2026/2027 disusun berlandaskan regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 tentang Hak Warga Negara atas Pendidikan.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Pendidikan Karakter.
4. Peraturan Presiden No. 115 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Program MBG.
5. Peraturan Pemerintah (PP) No. 4 Tahun 2022 tentang perubahan atas PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permendikbudristek RI No. 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional.
7. Permendikdasmen Nomor 1 Tahun 2026 tentang Standar Proses.
8. Permendikdasmen Nomor 6 Tahun 2026 tentang Budaya Sekolah Aman dan Nyaman.
9. Permendikbudristek RI No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian.
10. Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
11. Permendikdasmen Nomor 11 Tahun 2025 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru.
12. Permendikdasmen RI No. 12 Tahun 2025 tentang Standar Isi.
13. Permendikdasmen RI No. 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
14. Kepmendikdasmen Nomor 126 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Pembelajaran Mendalam.
15. Surat Edaran Mendikdasmen Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Satuan Pendidikan Terdampak Bencana.
16. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran.
17. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 047/H/KR/2025 tentang Kerangka Asesmen TKA.

18. Keputusan Kepala BSKAP Kemendikdasmen tentang Panduan Pengembangan KSP Edisi Revisi Tahun 2025.
19. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 058 Tahun 2025 tentang Alur Perkembangan Kompetensi.
20. Perda Tanah Bumbu Nomor 10 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
21. Surat Keputusan Kadisdik Nomor ... tentang Kalender Pendidikan 2026/2027.
22. Permendikbudristek RI No 25Tahun 2022, tentang Penilaian Buku Pendidikan
23. Permendikbudristek RI No. 32 Tahun 2022, tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal
24. Permendikbudristek RI No. 38 Tahun 2023, Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah
25. Panduan Penyelenggaraan Sekolah Model Implementasi Pembelajaran Mendalam dan Koding dan Kecerdasan Artifisial
26. Pendidikan Perubahan Iklim: Panduan Implementasi untuk Satuan Pendidikan dan Pemangku Kepentingan 2024
27. Keputusan Kepala BSKAP, kemendikdasmen RI Tahun Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2025.
28. Keputusan Kepala BSKAP Kemendikdasmen RI Tentang Panduan Kokurikuler Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Tahun 2025
29. Surat Edaran Bupati Tanah Bumbu Nomor : B/400.3.1/287/Disdik Sek/VI/2025 Tanggal 12 Juni 2025 Tentang Pelaksanaan Hari Sekolah Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama dI Ling
30. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu Nomor : B/100.3.4.4/6109/Disdik-PTK/VI/2025 Tanggal 13 Juni 2025 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Tanah Bumbu
31. Surat Keputusan Kadisdik Nomor B / 100.3.4.4 / 215 / Disdik-Sek.1 / VI / 2026 tentang Kalender Pendidikan 2026/2027

BAB II: VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH

A. Visi Sekolah

Visi merupakan gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh satuan pendidikan. Visi SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah mencerminkan 8 dimensi profil lulusan yang meliputi: keimanan dan ketakwaan, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi.

"TERWUJUDNYA GENERASI YANG BERILMU, BERAKHLAK, DAN BERBUDAYA"

Visi ini mengandung makna bahwa SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah berkomitmen melahirkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan secara mendalam (Penalaran Kritis, Komunikasi), memiliki akhlak mulia dan keimanan yang kokoh (Keimanan dan Ketakwaan, Kemandirian), serta berbudaya dan berwawasan kebangsaan yang luas (Kewargaan, Kolaborasi, Kreativitas, Kesehatan).

B. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan berdasarkan pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning).
2. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat peserta didik untuk mengembangkan dimensi kreativitas dan kemandirian.
3. Membiasakan budaya senyum, salam, sapa (3S) sebagai wujud dimensi kewargaan dan kolaborasi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menerapkan kultur kepesantrenan dalam seluruh proses pendidikan sebagai landasan dimensi keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
5. Mengembangkan program literasi dan numerasi guna meningkatkan kemampuan penalaran kritis dan komunikasi peserta didik.
6. Membangun kemitraan dengan orang tua, masyarakat, dan yayasan dalam mendukung ekosistem belajar yang kondusif.

C. Tujuan Sekolah

1. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun: 2026/2027)

a. Melaksanakan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan di seluruh kelas dengan mengintegrasikan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dimensi: Kolaborasi, Komunikasi, Kreativitas, Penalaran Kritis, Kemandirian.

b. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, dengan target minimal 80% peserta didik aktif mengikuti minimal satu ekstrakurikuler. Dimensi: Kreativitas, Kemandirian, Kesehatan, Kewargaan.

c. Menumbuhkan rutinitas sholat berjamaah secara konsisten di kalangan peserta didik. Dimensi: Keimanan dan Ketakwaan.

d. Membiasakan budaya senyum, salam, dan sapa sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari peserta didik. Dimensi: Kewargaan, Kolaborasi.

e. Melaksanakan rutinitas pembacaan ayat Al-Qur'an setiap pagi secara teratur sebagai internalisasi nilai spiritual. Dimensi: Keimanan dan Ketakwaan.

f. Meningkatkan skor Kualitas Pembelajaran (D.1) dari 57,12 menjadi minimal 65,00 melalui penguatan metode dan manajemen kelas. Dimensi: Penalaran Kritis, Komunikasi.

2. Tujuan Jangka Menengah (4 Tahun: 2026–2030)

a. Menguatkan pembelajaran interaktif dengan peningkatan keterlibatan aktif peserta didik minimal 90% mencapai KKTP di semua mata pelajaran.

b. Memperluas dan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meraih prestasi tingkat kabupaten dan provinsi.

c. Memastikan seluruh peserta didik aktif melaksanakan sholat berjamaah sebagai pembiasaan rutin.

d. Menanamkan budaya senyum, salam, dan sapa sebagai karakteristik utama warga sekolah.

e. Meningkatkan capaian literasi ke peringkat atas (0–20%) tingkat nasional.

3. Tujuan Jangka Panjang (8 Tahun: 2026–2034)

a. Mewujudkan pembelajaran yang menghasilkan minimal 95% peserta didik mencapai KKTP di semua mata pelajaran.
b. Mendorong peserta didik untuk meraih prestasi kejuaraan tingkat nasional di bidang akademik maupun non-akademik.
c. Membudayakan sholat berjamaah sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan seluruh warga sekolah.
d. Menjadikan budaya senyum, salam, dan sapa sebagai nilai hidup yang melekat pada seluruh warga sekolah.
e. Mewujudkan SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah sebagai sekolah model Implementasi Pembelajaran Mendalam di Kabupaten Tanah Bumbu.

BAB III: PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Intrakurikuler

Pengorganisasian pembelajaran di SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah mengacu pada Permendikdasmen RI Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Pendekatan utama yang diterapkan adalah Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) yang menekankan suasana belajar berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik.

Kegiatan intrakurikuler dikemas sebagai pembelajaran rutin lima hari efektif per minggu. Struktur kurikulum meliputi mata pelajaran wajib, muatan lokal, dan mata pelajaran pilihan sesuai ketersediaan sumber daya.

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Intrakurikuler Kelas VII

(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 40 menit)

No	Mata Pelajaran	JP/Minggu	JP/Tahun (Intra)	JP/Tahun (Kokurikuler)	Jumlah JP/Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	72	36	108
2	Pendidikan Pancasila	2	72	36	108
3	Bahasa Indonesia	5	180	36	216
4	Matematika	4	144	36	180
5	Ilmu Pengetahuan Alam	4	144	36	180
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	108	36	144
7	Bahasa Inggris	3	108	36	144

8	Pendidikan Jasmani, OR, dan Kesehatan	2	72	36	108
9	Seni Rupa	2	72	36	108
10	Informatika	2	72	36	108
	Jumlah	29	1.044	360	1.404

Tabel 3.2 Alokasi Waktu Intrakurikuler Kelas VIII

(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 40 menit)

No	Mata Pelajaran	JP/Minggu	JP/Tahun (Intra)	JP/Tahun (Kokurikuler)	Jumlah JP/Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	72	36	108
2	Pendidikan Pancasila	2	72	36	108
3	Bahasa Indonesia	5	180	36	216
4	Matematika	4	144	36	180
5	Ilmu Pengetahuan Alam	4	144	36	180
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	108	36	144
7	Bahasa Inggris	3	108	36	144
8	Pendidikan Jasmani, OR, dan Kesehatan	2	72	36	108

9	Seni Rupa	2	72	36	108
10	Informatika	2	72	36	108
	Jumlah	29	1.044	360	1.404

Tabel 3.3 Alokasi Waktu Intrakurikuler Kelas IX

(Untuk tahun pelajaran berikutnya; diisi sesuai jadwal penerimaan peserta didik Kelas IX)

No	Mata Pelajaran	JP/Minggu	JP/Tahun (Intra)	JP/Tahun (Kokurikuler)	Jumlah JP/Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	64	32	96
2	Pendidikan Pancasila	2	64	32	96
3	Bahasa Indonesia	5	160	32	192
4	Matematika	4	128	32	160
5	Ilmu Pengetahuan Alam	4	128	32	160
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	96	32	128
7	Bahasa Inggris	3	96	32	128
8	Pendidikan Jasmani, OR, dan Kesehatan	2	64	32	96
9	Seni Rupa	2	64	32	96
10	Informatika	2	64	32	96

	Jumlah	29	928	320	1.248

1. Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) di SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah diwujudkan melalui tiga prinsip utama, yaitu pembelajaran yang berkesadaran (mindful learning), bermakna (meaningful learning), dan menggembirakan (joyful learning).

Berkesadaran (Mindful Learning) berarti peserta didik dan pendidik hadir secara utuh dalam proses belajar, memiliki kesadaran penuh atas tujuan belajar, serta mampu mengelola diri, fokus, dan emosi selama pembelajaran berlangsung. Guru membuka pembelajaran dengan kegiatan olah hati seperti refleksi singkat dan penguatan nilai-nilai keimanan agar peserta didik siap secara mental dan spiritual sebelum belajar.

Bermakna (Meaningful Learning) berarti materi pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata, konteks kehidupan sehari-hari, dan kebutuhan peserta didik, sehingga apa yang dipelajari dapat dipahami, dihayati, dan diterapkan (olah rasa dan olah pikir). Guru merancang pembelajaran yang menghubungkan konsep dengan permasalahan kontekstual di lingkungan peserta didik.

Menggembirakan (Joyful Learning) berarti proses pembelajaran diciptakan dalam suasana yang aman, menyenangkan, dan memotivasi, sehingga peserta didik merasa senang dan antusias dalam belajar (olah raga dan olah rasa). Hal ini diwujudkan melalui variasi metode pembelajaran, permainan edukatif, serta apresiasi terhadap proses dan hasil belajar peserta didik.

Ketiga prinsip tersebut diintegrasikan secara holistik dalam kegiatan intrakurikuler pada seluruh mata pelajaran, sejalan dengan amanat Permendikdasmen RI Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

2. Keterkaitan Delapan Dimensi Profil Lulusan dengan Kegiatan Intrakurikuler

Delapan dimensi profil lulusan, yaitu Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, dan Komunikasi (sebagaimana diuraikan pada Tabel 3.4) tidak hanya dikembangkan melalui

kegiatan kokurikuler, tetapi juga terintegrasi ke dalam kegiatan intrakurikuler pada setiap mata pelajaran.

- Dimensi Keimanan dan Ketakwaan serta Kewargaan dikembangkan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, serta Pendidikan Pancasila.
- Dimensi Penalaran Kritis dan Kreativitas dikembangkan melalui mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Informatika, melalui pemberian soal-soal pemecahan masalah dan proyek inovatif.
- Dimensi Kolaborasi dan Komunikasi dikembangkan melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Ilmu Pengetahuan Sosial, melalui diskusi kelompok, presentasi, dan kerja proyek.
- Dimensi Kemandirian dan Kesehatan dikembangkan melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Seni Rupa, serta Prakarya Kerajinan, melalui pembiasaan tanggung jawab dan pola hidup sehat.

Dengan demikian, setiap mata pelajaran dalam struktur kurikulum intrakurikuler dirancang untuk memberikan kontribusi terhadap pencapaian satu atau lebih dimensi profil lulusan secara terpadu dan berkesinambungan.

3. Metode dan Strategi Pembelajaran

Untuk mendukung terwujudnya Pembelajaran Mendalam, satuan pendidikan menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, antara lain:

- Pembelajaran Aktif (Active Learning), yaitu strategi yang melibatkan peserta didik secara aktif melalui tanya jawab, diskusi, simulasi, dan eksperimen, sehingga peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi.
- Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning), yaitu strategi yang mendorong peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama, guna menumbuhkan dimensi kolaborasi dan komunikasi.
- Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), yaitu strategi yang mengarahkan peserta didik untuk menghasilkan produk atau karya nyata melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan presentasi proyek.

- Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning), yaitu strategi yang mengajak peserta didik mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan kontekstual melalui proses berpikir kritis dan sistematis.

Pemilihan metode dan strategi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, capaian pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik, serta dituangkan oleh guru ke dalam modul ajar pada masing-masing mata pelajaran.

4. Sistem Evaluasi dan Penilaian

Sistem evaluasi dan penilaian hasil belajar di SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah dilaksanakan secara berkelanjutan melalui asesmen formatif dan asesmen sumatif.

- Asesmen Formatif dilaksanakan sepanjang proses pembelajaran untuk memantau perkembangan belajar peserta didik, memberikan umpan balik, serta menjadi dasar perbaikan strategi pembelajaran oleh guru. Bentuknya antara lain observasi, tanya jawab, jurnal refleksi, dan penilaian unjuk kerja.
- Asesmen Sumatif dilaksanakan pada akhir suatu lingkup materi, akhir semester, atau akhir tahun ajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Bentuknya antara lain ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan penilaian sumatif satuan pendidikan.

Penilaian mencakup tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dengan menggunakan berbagai teknik seperti tes tertulis, tes lisan, portofolio, proyek, dan produk, sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Hasil asesmen digunakan sebagai dasar pelaporan hasil belajar dalam bentuk rapor serta sebagai dasar tindak lanjut berupa remedial maupun pengayaan.

5. Program Pengembangan Kompetensi Guru

Guna mendukung implementasi kurikulum secara optimal, satuan pendidikan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan, antara lain:

- Pelatihan dan Workshop Internal, yang membahas implementasi Kurikulum berbasis Deep Learning, penyusunan modul ajar, dan strategi pembelajaran aktif.

- Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) internal sekolah, sebagai wadah berbagi praktik baik (best practice) dan penyusunan perangkat pembelajaran secara kolaboratif antarguru.
- Supervisi Akademik oleh kepala sekolah secara berkala, untuk memantau dan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas.
- Pengembangan Diri Mandiri, berupa partisipasi guru dalam pelatihan, seminar, atau bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan maupun lembaga lain yang relevan.

Program pengembangan kompetensi guru dievaluasi secara berkala untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak langsung pada pencapaian delapan dimensi profil lulusan peserta didik.

B. Kegiatan Kokurikuler

Kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan pengayaan kegiatan intrakurikuler dalam rangka pengembangan kompetensi, terutama pengembangan delapan dimensi profil lulusan. Kokurikuler menjadi ruang hidup bagi Pembelajaran Mendalam untuk benar-benar terjadi — bukan hanya di kepala, tetapi di hati, tangan, dan tindakan nyata peserta didik.

1. Susunan Tim Kerja Kokurikuler

Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan kokurikuler berjalan efektif dan terarah, satuan pendidikan membentuk tim kerja kokurikuler dengan susunan dan uraian tugas sebagai berikut:

- Koordinator Kokurikuler, dijabat oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, bertugas merencanakan, mengoordinasikan penjadwalan lintas mata pelajaran, serta memantau ketercapaian program kokurikuler secara keseluruhan.
- Fasilitator, dijabat oleh guru mata pelajaran terkait pada setiap tema kokurikuler, bertugas merancang aktivitas pembelajaran, menyiapkan perangkat kegiatan, serta memfasilitasi proses belajar peserta didik selama kegiatan berlangsung.
- Pembimbing, dijabat oleh wali kelas dan/atau guru pendamping, bertugas membimbing dan memantau perkembangan sikap, keterlibatan, serta hasil karya peserta didik dalam setiap kegiatan kokurikuler.

Tim kerja kokurikuler ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah pada setiap awal tahun pelajaran dan bekerja secara kolaboratif untuk memastikan keterpaduan antara kegiatan kokurikuler dengan intrakurikuler.

Tabel 3.4 Delapan Dimensi Profil Lulusan

No	Dimensi	Deskripsi
1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME	Individu yang memiliki keyakinan, mengamalkan ajaran agama, berakhlak mulia, serta menjaga hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan.
2	Kewargaan	Individu yang bangga akan identitas dan budayanya, menghargai keberagaman, menjaga persatuan bangsa, dan menjaga keberlanjutan kehidupan.
3	Penalaran Kritis	Individu yang memiliki rasa ingin tahu, mampu berpikir logis dan analitis, serta mampu memanfaatkan literasi dan numerasi untuk memecahkan masalah.
4	Kreativitas	Individu yang mampu berperilaku produktif, menciptakan inovasi, dan merumuskan solusi bagi permasalahan di sekitarnya.
5	Kolaborasi	Individu yang membiasakan diri untuk peduli dan berbagi, serta membangun kerja sama dengan berbagai kalangan.
6	Kemandirian	Individu yang mampu bertanggung jawab, berinisiatif, dan beradaptasi dalam pembelajaran dan pengembangan diri.
7	Kesehatan	Individu yang menjalankan pola hidup bersih dan sehat serta berkontribusi positif terhadap lingkungannya.
8	Komunikasi	Individu yang memiliki kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dengan baik sesuai etika dalam beragam konteks.

Tabel 3.5 Program Kegiatan Kokurikuler Tahun Pelajaran 2026/2027

No	Kelas	Tema	Dimensi Profil Lulusan	Jenis Kokurikuler	Bentuk Kegiatan	Mapel	Alokasi Waktu (JP/Tahun)
1	VII	Lingkungan ku Sehat, Aku Kuat	Kesehatan, Penalaran Kritis, Kolaborasi	Pembelajaran Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu	Project Based Learning	IPA, Matematika, B. Indonesia, Seni Rupa	144
2	VII & VIII	Hidup Sehat dan Bugar	Kesehatan, Kemandirian	G7KAIH (7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat)	Pembiasaan harian, senam, makan bergizi	PJOK, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72
3	VIII	Aku Cinta Indonesia	Kewargaan, Kreativitas, Komunikasi	Cara Lain (Budaya Sekolah)	Festival seni, pameran, karya tulis	B. Indonesia, IPS, Seni Rupa	108
4	VII	Cerdas Berteknologi dan Berbudaya	Kewargaan, Kreativitas, Penalaran Kritis	Pembelajaran Berbasis Proyek Lintas Disiplin	Riset budaya lokal, proyek coding, debat Bahasa Inggris	Pendidikan Pancasila, IPS, Bahasa Inggris, Informatika	144
5	VIII	Eksplorasi STEM dan Kewirausahaan	Penalaran Kritis, Kreativitas, Kemandirian, Kolaborasi	Project Based Learning Lintas Disiplin Ilmu	Riset ilmiah, prototipe produk, presentasi wirausaha digital	Pendidikan Pancasila, Matematika, IPA, Bahasa Inggris, Informatika	180

6	IX	Pemimpin Muda Masa Depan	Kepemimpinan, Penalaran Kritis, Kolaborasi	Project Based Learning Lintas Disiplin	Studi kasus, simulasi kepemimpinan, proyek sosial	Pendidikan Pancasila, B. Indonesia, IPS	160
7	IX	Siap Menuju SMA/SMK	Kemandirian, Penalaran Kritis, Komunikasi	Bimbingan Karir dan Literasi	Tes minat bakat, kunjungan sekolah lanjutan, workshop keterampilan	Bimbingan Konseling, Bahasa Inggris, Informatika	160

Catatan: *Total alokasi waktu kegiatan kokurikuler per tahun = 360 JP untuk Kelas VII (144 + 72 + 144), 360 JP untuk Kelas VIII (72 + 108 + 180), dan 320 JP untuk Kelas IX (160 + 160), sesuai dengan alokasi JP/Tahun (Kokurikuler) pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2.*

Tabel 3.6 Kegiatan Kokurikuler Harian, Mingguan, Bulanan, dan Tahunan

Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Keterangan
Kegiatan Harian	1. Penyambutan peserta didik 2. Salam Pagi / Embun Pagi 3. Membaca surat-surat pendek 4. Menyanyikan lagu wajib/lagu daerah 5. Gerakan pungut sampah 6. Literasi pagi (membaca 15 menit)	Pukul 06.30 – 07.00 WIB
Kegiatan Mingguan	1. Membaca Surat Yasin (Jumat) 2. Jumantik (pemantau jentik) 3. Senam Anak Indonesia Sehat 4. Pramuka 5. Makan Bergizi Bersama	Sesuai jadwal mingguan
Kegiatan Bulanan	1. Tantangan Mendongeng/Pidato 2. Peneliti Kecil 3. Pildacil. 4. Studi kasus, 5. simulasi kepemimpinan	Sesuai jadwal bulanan

Kegiatan Tahunan	1. Pentas Seni dan Budaya 2. Santunan Yatim dan Duafa 3. Kegiatan HUT RI 4. Bulan Bahasa 5. Bakti Sosial Ramadhan	Sesuai kalender tahunan
Life Skill Harian	1. Menyampaikan salam 2. Berbicara santun 3. Mengambil dan menyimpan buku dengan tertib	Setiap hari

2. Asesmen dan Pelaporan Hasil Kokurikuler

Asesmen kegiatan kokurikuler dilaksanakan secara berkelanjutan melalui asesmen formatif dan asesmen sumatif, sejalan dengan prinsip penilaian pada kegiatan intrakurikuler.

- Asesmen Formatif dilakukan sepanjang proses kegiatan kokurikuler melalui observasi keterlibatan, jurnal proses, dan umpan balik terhadap perkembangan sikap serta keterampilan peserta didik pada setiap tahapan proyek atau tema.
- Asesmen Sumatif dilakukan pada akhir setiap tema/proyek kokurikuler melalui penilaian produk, presentasi hasil karya, atau portofolio, untuk mengukur ketercapaian tujuan dan dimensi profil lulusan yang menjadi sasaran kegiatan.

Hasil asesmen kokurikuler dilaporkan dalam bentuk deskripsi capaian pada rapor peserta didik setiap semester, memuat tema kegiatan yang diikuti serta dimensi profil lulusan yang dikembangkan, sebagai pelengkap laporan hasil belajar intrakurikuler.

C. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran di bawah bimbingan dan pengawasan kepala satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik.

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Fungsi Ekstrakurikuler

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah terwujudnya wadah pengembangan potensi, bakat, minat, dan karakter peserta didik yang selaras dengan delapan dimensi profil lulusan, di luar jam kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler.

Misi kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- Memfasilitasi penyaluran bakat dan minat peserta didik dalam bidang keagamaan, seni, olahraga, kepramukaan, bahasa, dan keilmuan.
- Menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan jiwa kepemimpinan peserta didik.
- Membina kerja sama dan interaksi sosial yang positif antarpeserta didik melalui kegiatan kelompok.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan/atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler mencakup:

- Fungsi pengembangan, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan minat.
- Fungsi sosial, yaitu mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- Fungsi rekreatif, yaitu dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.
- Fungsi persiapan karier, yaitu mengembangkan kesiapan karier peserta didik melalui pengembangan kapasitas dirinya.

Tabel 3.7 Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembimbing

No	Jenis Kegiatan	Dimensi yang Dikembangkan	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Pembimbing
1	Pramuka	Kolaborasi, Kemandirian, Kewargaan, Kesehatan	Semua siswa	Putra: 08:00-09.20 halaman Putra Putri: Jum'at	Bu Ummie Salamah & Bu Lina Aprilia

				08:00-09.20, lapangan Volly	
2	Hadrah	Keimanan dan Ketakwaan, Kolaborasi, Kreativitas	Semua siswa	Putra: minggu 16.30-17.30 di ruangan kelas Putri: Kamis 16.20-17.30, ruang kelas	OSDIA
3	Sepak Bola	Kesehatan, Kolaborasi, Kemandirian	Siswa laki laki	Putra: jum'at 14.00-15.30 di lapangan arebat	Ust.Syaiful Anwar, Beni
4	Hafalan Al-Qur'an Juz 30	Keimanan dan Ketakwaan, Kemandirian	Siswa terdaftar	Putra: Malam minggu 20.00-21.30 di ruangan kelas Putri: setiap malam 20.20-21.30 ruang kelas (malam	Aisyah dan Naufal

				Jum'at libur)	
5	Hafalan Hadis Bulughul Maram	Keimanan dan Ketakwaan, Penalaran Kritis, Kemandirian	Siswa terdaftar	Putra: Senin 16.30-17.30, kantor induk Putri: Senin 16.30-17.30, ruang kelas putri	Ust.Salim
6	Cara Cepat Baca Kitab	Keimanan dan Ketakwaan, Penalaran Kritis, Komunikasi	Siswa terdaftar	Putra: Ahad 07.00-8.00 Putri: Ahad 07.00-8.00 (Mushola)	Mushofa
7	Bahasa Arab	Komunikasi, Penalaran Kritis, Kreativitas	Siswa terdaftar	Putra: Sabtu, 16.20-17.30 di Kelas Putra Putri: Jum'at, 11.00-12.00 di Kelas Putri	Nurkhayatun Nisa Urrahmah

8	Bahasa Inggris	Komunikasi, Penalaran Kritis, Kreativitas	Siswa terdaftar	Putra: sabtu 16.30-17.30 di ruangan kelas Putri: Ahad 16.30-17.30, ruang kelas	Natasya Aleysia Putri Efiyanto
9	Hafalan Kitab Matan	Keimanan dan Ketakwaan, Kemandirian, Penalaran Kritis	Siswa terdaftar	setiap malam 20.20-21.30 ruang kelas (malam Jum'at libur)	Echa Ispriani
10	Karya Tulis Ilmiah	Penalaran Kritis, Kreativitas, Kemandirian	Siswa terdaftar	Putra: 16.20-17.30 di Ruang Komputer Putri: Rabu 16.20-17.30, ruang kelas/ruang komputer	Ardiyan Fikrianoor dan Dina Septiana Dewi
11	Kaligrafi	Kreativitas, Keimanan dan Ketakwaan, Kemandirian	Siswa terdaftar	Putra: malam selasa 20.00-21.30, di	Rauswantian dan Hafiz

				mushola putri Putri: Rabu 16.20-17.30, di Mushola Putri	
12	Silat	Kesehatan, Kemandirian, Kewargaan	Siswa terdaftar	Putra: selasa 16.30-17.30 di halaman pafing putra Putri: Selasa 16.20-17.30 lapangan Volly	Andik dan Chairil
13	Tilawah	Keimanan dan Ketakwaan, Komunikasi, Kreativitas	Siswa terdaftar	Putra: jum'at 16.30-17.00 di mushola putra Putri: jum'at 16.30-17.00 di mushola putra	M. Khoirul

3. Metode Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- Perencanaan, meliputi penyusunan program kerja, jadwal kegiatan, serta penetapan pembimbing pada setiap awal tahun pelajaran.
- Sosialisasi dan pemilihan, yaitu peserta didik diperkenalkan pada seluruh pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia dan diberikan kesempatan memilih sesuai bakat dan minat.
- Pelaksanaan, dilakukan secara terjadwal di luar jam intrakurikuler dengan metode yang bervariasi seperti latihan rutin, pendampingan, simulasi, dan praktik langsung sesuai karakteristik masing-masing kegiatan.
- Pelibatan pembimbing, baik dari unsur pendidik internal maupun pembina/pelatih eksternal yang memiliki kompetensi sesuai bidang kegiatan.
- Pelaporan, berupa dokumentasi kehadiran dan perkembangan peserta didik pada setiap kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti.

Pelaksanaan ekstrakurikuler mengacu pada waktu, sasaran, dan pembimbing sebagaimana tercantum pada Tabel 3.7.

4. Asesmen dan Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Asesmen kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mengukur perkembangan sikap, keterampilan, dan capaian peserta didik pada setiap jenis kegiatan yang diikuti, dengan teknik antara lain observasi, penilaian unjuk kerja/praktik, serta portofolio hasil karya atau prestasi.

Hasil asesmen dituangkan dalam bentuk deskripsi capaian dengan kriteria kualitatif, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang, yang dicantumkan dalam rapor peserta didik pada setiap akhir semester. Evaluasi program ekstrakurikuler dilaksanakan oleh kepala sekolah bersama pembimbing setiap akhir semester untuk menilai efektivitas pelaksanaan, tingkat partisipasi, dan pencapaian tujuan kegiatan, sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan program pada semester atau tahun pelajaran berikutnya.

D. Budaya Satuan Pendidikan

Budaya satuan pendidikan merupakan pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik sebagai implementasi delapan dimensi profil lulusan dan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH): (1) Bangun pagi; (2) Beribadah; (3) Berolahraga; (4) Makan sehat dan bergizi; (5) Gemar belajar; (6) Bermasyarakat; (7) Tidur cepat.

Tabel 3.8 Kegiatan Budaya Sekolah Tahun Pelajaran 2026/2027

Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Keterangan
Harian	Penyambutan siswa, salam pagi, tadarus, menyanyikan lagu wajib/daerah, gerakan pungut sampah, literasi pagi	Pukul 06.30-07.00
Mingguan	Yasinan (Jumat), senam (Kamis), makan bergizi (Kamis), jumantik (Jumat), pramuka (Rabu)	Sesuai jadwal
Bulanan	Tantangan mendongeng, pidato, peneliti kecil	Sesuai jadwal
Tahunan	Pentas Seni, Santunan, HUT RI, Bulan Bahasa, Bakti Sosial Ramadhan	Sesuai kalender
Insidentil	Penggalangan dana musibah, penggalangan buku	Kondisional

F. Program Inklusif

Program inklusif di SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan potensinya. Bagi peserta didik dengan potensi kecerdasan istimewa diberikan pengayaan dan percepatan capaian pembelajaran.

Pelaksanaan program inklusif dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kesetaraan, keberagaman, nondiskriminasi, fleksibilitas, dan keberpihakan pada kebutuhan peserta didik. Sekolah berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman, ramah, dan mendukung setiap peserta didik agar dapat berkembang secara optimal. Berikut jenis-jenis layanan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Layanan Identifikasi dan Asesmen

   Sekolah melakukan skrining awal dan asesmen akademik maupun non-akademik untuk mengidentifikasi peserta didik dengan potensi kecerdasan istimewa maupun kebutuhan khusus lainnya, sebagai dasar penyusunan program pembelajaran yang sesuai.
2. Layanan Pengayaan (Enrichment)

   Peserta didik diberikan materi tambahan yang lebih luas dan mendalam di luar

cakupan kurikulum reguler, sesuai dengan minat, bakat, dan potensi kecerdasan yang dimiliki.

3. Layanan Percepatan (Akselerasi)
   Peserta didik dengan capaian belajar tinggi diberikan kesempatan menyelesaikan pembelajaran lebih cepat dari alokasi waktu normal, baik melalui percepatan penguasaan kompetensi maupun penyesuaian tingkat kesulitan materi.
4. Layanan Pembelajaran yang Disesuaikan (Diferensiasi)
   Guru merancang pembelajaran berdiferensiasi baik dari sisi konten, proses, maupun produk, sehingga setiap peserta didik dapat belajar sesuai kecepatan dan gaya belajarnya masing-masing.
5. Layanan Bimbingan dan Konseling
   Peserta didik memperoleh pendampingan psikososial dari guru wali untuk membantu perkembangan emosi, sosial, dan penyesuaian diri di lingkungan sekolah.
6. Layanan Mentoring dan Pendampingan Khusus
   Peserta didik didampingi oleh guru mentor/pembimbing khusus untuk mengarahkan pengembangan potensi secara terstruktur dan berkelanjutan.
7. Layanan Pengembangan Prestasi dan Kompetisi
   Sekolah memfasilitasi keikutsertaan peserta didik dalam olimpiade, lomba akademik, maupun non-akademik sesuai bidang keunggulan masing-masing.
8. Layanan Kolaborasi dengan Orang Tua/Wali
   Sekolah menjalin komunikasi dan kerja sama secara berkala dengan orang tua/wali peserta didik untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan belajar anak.
9. Layanan Evaluasi dan Tindak Lanjut
   Sekolah melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program inklusif dan menindaklanjutinya dengan penyesuaian program sesuai kebutuhan peserta didik

G. Kriteria Kenaikan Kelas

Kriteria kenaikan kelas mempertimbangkan:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran intrakurikuler pada dua semester di kelas berjalan.

2. Menyelesaikan kegiatan kokurikuler.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan capaian minimal Cukup.
4. Tingkat kehadiran minimal 80% dari total tatap muka pembelajaran dalam satu tahun pelajaran.
5. Penghargaan akademik dan non-akademik dapat menjadi variabel pendukung kenaikan kelas.
6. Keputusan rapat dewan guru.

H. Kriteria Kelulusan

Kompetensi lulusan SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah mempertimbangkan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berimbang, yang bermuara pada tercapainya kompetensi lulusan sesuai delapan dimensi profil lulusan, yaitu Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, dan Komunikasi (sebagaimana diuraikan pada Tabel 3.4) dengan kriteria kelulusan:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran jenjang SMP dibuktikan dengan memiliki rapor dari kelas 7, 8, dan 9.
2. Mengikuti Penilaian Sumatif Satuan Pendidikan.

Rentang Nilai	Tingkat Ketercapaian	Tindak Lanjut
0–67	Belum mencapai tujuan pembelajaran	Remedial dan pendampingan
68–79	Mencapai tujuan pembelajaran	Penguatan dan umpan balik
80–89	Mencapai tujuan pembelajaran dengan baik	Pengayaan
90–100	Mencapai tujuan pembelajaran dengan sangat baik	Pengayaan dan pengembangan potensi

Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 68 diberikan pembelajaran remedial sesuai dengan kebutuhan dan kesulitan belajar yang dialami. Setelah memperoleh pembelajaran remedial, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengikuti asesmen kembali sesuai ketentuan yang ditetapkan guru.

Peserta didik yang memperoleh nilai 68 atau lebih dinyatakan telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dan dapat mengikuti kegiatan penguatan atau pengayaan sesuai dengan tingkat penguasaannya.

3. Memiliki kriteria minimal Baik pada kegiatan ekstrakurikuler.
4. Penghargaan akademik dan non-akademik dapat menjadi variabel pendukung kelulusan.
5. Dinyatakan lulus pada rapat pleno dewan guru dan kepala sekolah.

BAB IV: PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Perencanaan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah dimulai dengan menelaah Capaian Pembelajaran (CP) Fase D yang ditetapkan pemerintah melalui Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025. Setiap pendidik melakukan kolaborasi pada jenjang satu fase.

Proses perencanaan pembelajaran meliputi tiga tahapan utama:

1. Memahami Capaian Pembelajaran (CP) Fase D — memahami rasional, tujuan, karakteristik, dan elemen setiap mata pelajaran.
2. Menurunkan CP ke dalam Tujuan Pembelajaran (TP) — merumuskan TP berdasarkan deskripsi CP dengan memperhatikan hubungan antarelemen, kemudian menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
3. Merancang Pembelajaran — menyusun Rencana Pembelajaran/Modul Ajar berdasarkan ATP yang telah disepakati.

Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran Fase D per Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Elemen Utama CP
1	Bahasa Indonesia	Menyimak, Membaca & Memirsa, Berbicara & Mempresentasikan, Menulis
2	Matematika	Bilangan, Aljabar, Pengukuran, Geometri, Analisis Data & Peluang
3	Ilmu Pengetahuan Alam	Pemahaman IPA, Keterampilan Proses
4	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pemahaman Konsep, Keterampilan Proses
5	Pendidikan Agama Islam	Al-Qur'an Hadits, Akidah, Akhlak, Fikih, Sejarah Peradaban Islam
6	Pendidikan Pancasila	Pancasila, UUD NRI 1945, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI

7	Bahasa Inggris	Menyimak-Berbicara, Membaca-Memirsa, Menulis-Mempresentasikan
8	PJOK	Keterampilan Gerak, Pengetahuan Gerak, Pemanfaatan Gerak
9	Seni Rupa	Mengalami, Menciptakan, Merefleksikan, Berpikir dan Bekerja Artistik, Berdampak
10	Prakarya Kerajinan	Observasi dan Eksplorasi, Desain/Perencanaan, Produksi, Refleksi dan Evaluasi

B. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Kelas

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran mendalam, terdapat empat hal yang menjadi landasan:

1. Dimensi Profil Lulusan — delapan dimensi yang menjadi fokus kompetensi utuh peserta didik.
2. Prinsip Pembelajaran Mendalam — berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
3. Pengalaman Belajar — memahami, mengaplikasi, dan merefleksi.
4. Kerangka Pembelajaran — praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi digital.

Mekanisme penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP):

1. Tujuan Pembelajaran dirumuskan berdasarkan deskripsi CP dengan melihat hubungan antarelemen menggunakan kata kerja operasional yang terukur.
2. ATP disusun secara sistematis dan logis dari TP yang telah dirumuskan, memperhatikan prasyarat pembelajaran dan kesinambungan antarkelas.

Rencana Pembelajaran (Modul Ajar) disusun memuat: informasi umum, komponen inti (tujuan, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen), dan lampiran.

C. Rencana Asesmen

Asesmen dalam kerangka Pembelajaran Mendalam mencakup tiga jenis utama:

1. Asesmen Awal (Diagnostik)

Asesmen awal (diagnostik) dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai, baik di awal tahun ajaran maupun di awal unit/topik pembelajaran, untuk memetakan kesiapan, kemampuan prasyarat, gaya belajar, minat, dan kondisi peserta didik. Teknik yang digunakan meliputi: tes diagnostik kognitif (mengukur kemampuan awal/prasyarat), asesmen diagnostik non-kognitif (angket minat, gaya belajar, dan kondisi psikososial), serta observasi awal. Hasil asesmen awal digunakan sebagai dasar untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (pembelajaran terdiferensiasi).

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan peserta didik dan memberikan umpan balik. Teknik yang digunakan meliputi: observasi, pertanyaan lisan, kuis singkat, refleksi diri, jurnal belajar, dan diskusi kelompok. Asesmen formatif tidak harus diberi nilai angka.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran di akhir unit/periode belajar. Bentuk asesmen sumatif meliputi: tes tertulis (pilihan ganda, uraian), portofolio, proyek, presentasi, dan praktik. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk menentukan ketuntasan dan laporan kepada orang tua.

Tabel 4.1 Jadwal Asesmen Awal (Diagnostik) Tahun Pelajaran 2026/2027

Jenis Asesmen	Waktu Pelaksanaan	Tujuan / Cakupan
Asesmen Diagnostik Kognitif	13 Juli 2026 (awal Semester Ganjil)	Mengukur kemampuan awal/prasyarat peserta didik pada mata pelajaran yang akan dipelajari
Asesmen Diagnostik Non-Kognitif	13 Juli 2026 (awal Semester Ganjil)	Memetakan minat, gaya belajar, dan kondisi psikososial peserta didik

Asesmen Diagnostik Awal Semester Genap	Minggu pertama, Januari 2027 (awal Semester Genap)	Memetakan kesiapan dan kebutuhan belajar peserta didik menjelang Semester Genap

Tabel 4.2 Jadwal Asesmen Sumatif Tahun Pelajaran 2026/2027

Jenis Asesmen	Waktu Pelaksanaan	Cakupan Materi
Sumatif Tengah Semester Ganjil	14-21 September 2026	Materi pembelajaran Agustus-September 2026
Sumatif Akhir Semester Ganjil	1-8 Desember 2026	Seluruh materi Semester Ganjil
Sumatif Tengah Semester Genap	18-25 Maret 2027	Materi pembelajaran Januari-Maret 2027
Sumatif Akhir Semester Genap	7-14 Juni 2027	Seluruh materi Semester Genap

D. PELAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (RAPOR)

Pelaporan hasil belajar merupakan bentuk akuntabilitas satuan pendidikan dalam menyampaikan perkembangan belajar, pencapaian kompetensi, serta pertumbuhan karakter peserta didik kepada orang tua/wali murid dan pihak-pihak berkepentingan secara berkala.

1. Mekanisme dan Waktu Pelaporan Hasil Belajar

Pelaporan hasil belajar peserta didik disusun secara sistematis dan komprehensif, mencakup aspek intrakurikuler dan kokurikuler (8 Dimensi Profil Kelulusan). Mekanisme pelaporan dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

- **Laporan Pertengahan Semester (Non-Formal / Format Modifikasi):** Disampaikan pada pertengahan semester sebagai bentuk komunikasi awal mengenai perkembangan belajar harian, tingkat partisipasi, dan catatan asesmen formatif peserta didik.
- **Laporan Akhir Semester (Rapor Resmi / Utama):** Disampaikan pada akhir Semester Ganjil dan Akhir Semester Genap. Rapor ini merangkum seluruh hasil asesmen sumatif dan perkembangan karakter murid selama satu semester penuh.

- **Rapor Kokurikuler:** Disampaikan minimal 1 (satu) kali di akhir tahun ajaran (atau pada akhir semester jika alokasi waktu projek telah selesai) untuk menggambarkan tahapan perkembangan 8 Dimensi Profil Lulusan.

2. Komponen dan Struktur Rapor

Dokumen Rapor Peserta Didik disusun secara informatif, transparan, dan mudah dipahami oleh orang tua/wali murid. Komponen utama dalam rapor meliputi:

Komponen Rapor	Deskripsi Penjelasan
1. Data Diri Peserta Didik	Memuat identitas lengkap siswa (Nama, NISN, Kelas, Semester, Satuan Pendidikan).
2. Hasil Belajar Intrakurikuler	Memuat Nilai Akhir (angka 0–100) serta Deskripsi Capaian Pembelajaran (CP) untuk setiap mata pelajaran, yang menggambarkan kompetensi yang sudah sangat baik dikuasai dan kompetensi yang masih membutuhkan bimbingan.
3. Hasil Kegiatan Kokurikuler (8 Dimensi Profil Lulusan)	Berisi deskripsi kualitatif berupa tahapan perkembangan (Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, Sangat Berkembang) berdasarkan dimensi dan elemen karakter yang ditargetkan pada tema projek.
4. Ekstrakurikuler	Catatan kualitatif mengenai keikutsertaan, peran, dan prestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti.
5. Ketidakhadiran & Catatan Wali Kelas	Rekapitulasi jumlah hari ketidakhadiran (Izin, Sakit, Tanpa Keterangan) serta motivasi/apresiasi personal dari Wali Kelas.

3. Prinsip Penyusunan Deskripsi Capaian Pembelajaran

Penulisan deskripsi pada rapor dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip Asesmen Kurikulum Merdeka sebagai berikut:

a. **Konstruktif dan Positif:** Menggunakan bahasa yang membangun, menghargai setiap proses belajar, dan mengedepankan apresiasi atas usaha peserta didik.
b. **Berdasarkan Asesmen Nyata:** Deskripsi disusun dari pengolahan bukti-bukti asesmen formatif dan sumatif, bukan sekadar prasangka atau penilaian subjektif.
c. **Spesifik:** Menjelaskan dengan jelas bagian kompetensi mana yang sudah dicapai secara optimal dan area mana yang memerlukan tindak lanjut/pendampingan dari orang tua di rumah.

4. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Penyampaian status kenaikan kelas pada Rapor Akhir Semester Genap mengacu pada pertimbangan komprehensif seluruh capaian pembelajaran selama satu tahun pelajaran. Penetapan kenaikan kelas didasarkan pada:

- Laporan capaian seluruh mata pelajaran (intrakurikuler).
- Perkembangan karakter melalui laporan Kegiatan Kokurikuler (8 Dimensi Profil Lulusan) Tingkat kehadiran peserta didik sesuai dengan ketentuan internal satuan pendidikan.
- Hasil musyawarah dan pertimbangan dewan guru secara holistik demi kepentingan terbaik perkembangan belajar siswa.

5. Tindak Lanjut Pelaporan Hasil Belajar

Pelaporan hasil belajar tidak sekadar penyerahan dokumen tertulis, melainkan dilanjutkan dengan:

- **Dialog Konsultatif:** Pertemuan tatap muka antara Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran dengan Orang Tua/Wali Murid untuk menyelaraskan pendampingan belajar di sekolah dan di rumah.
- **Program Remedial / Pengayaan:** Perencanaan tindak lanjut bagi peserta didik yang masih membutuhkan intervensi belajar khusus maupun siswa yang memerlukan pengayaan potensi.

E. Rencana Pembelajaran Untuk Ruang Lingkup Kelas (ATP Dan Modul Ajar/RPP).

1. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis dalam suatu fase, dimulai dari awal hingga akhir fase. ATP disusun secara linear mengikuti urutan kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk memastikan tercapainya Capaian Pembelajaran (CP). ATP memiliki fungsi yang sama dengan silabus, yaitu sebagai acuan perencanaan pembelajaran. Selain itu, ATP juga menjadi panduan bagi guru dan siswa dalam mencapai capaian pembelajaran di akhir fase. ATP dan Modul Ajar merupakan dokumen rencana pembelajaran yang wajib dibuat sekolah dalam mengembangkan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Capaian Pembelajaran (CP) sendiri telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai kompetensi

dasar yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan dan jenjang pendidikan. Kriteria Alur Tujuan Pembelajaran (ATP):

1. Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik

   ATP disusun dengan menekankan pada progres kompetensi siswa secara bertahap. Setiap tujuan pembelajaran disusun mulai dari kemampuan dasar hingga menuju kemampuan yang lebih kompleks, sehingga perkembangan kompetensi siswa dapat terpantau secara sistematis. Dengan demikian, guru dapat memastikan bahwa pembelajaran berlangsung sesuai alur perkembangan siswa.

2. Menyajikan cakupan serta tahapan pembelajaran secara linear dari awal hingga akhir fase

   ATP tidak disusun secara acak, melainkan berurutan dan logis. Setiap tahapan pembelajaran memiliki keterkaitan dengan tahap sebelumnya, sehingga proses belajar mengajar membentuk alur yang runtut, jelas, dan konsisten. Penyajian linear ini membantu guru merancang strategi pembelajaran harian hingga tahunan agar tujuan akhir fase dapat dicapai secara efektif.

3. Menunjukkan kesinambungan antar fase dan jenjang sesuai perkembangan kompetensi

   ATP tidak hanya berfungsi dalam satu fase, tetapi juga menjadi penghubung antara fase sebelumnya, fase saat ini, dan fase berikutnya. Hal ini menjamin adanya kesinambungan kompetensi antarfase dan jenjang pendidikan. Dengan begitu, capaian pembelajaran siswa akan berkembang secara berkesinambungan, tidak terputus, dan sesuai dengan standar perkembangan yang ditetapkan.

Komponen ATP (Tujuan Pembelajaran) ATP secara operasional memuat tiga aspek utama, yaitu:

a. Kompetensi

   Kemampuan yang dapat didemonstrasikan siswa dalam bentuk produk, kinerja, atau tindakan nyata yang menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran. Rumusan tujuan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati, sesuai Taksonomi Bloom revisi. *Contoh:* Siswa dapat menyajikan solusi untuk menangani perubahan kondisi alam di permukaan bumi akibat faktor manusia.

b. Konten

   Konsep inti atau ilmu pengetahuan utama yang diperoleh siswa pada akhir suatu unit pembelajaran. Konten membantu menentukan pengetahuan apa yang harus

dipahami siswa setelah mempelajari suatu topik. *Contoh:* Perubahan kondisi alam di permukaan bumi akibat kegiatan manusia.

c. Variasi

Keterampilan berpikir yang digunakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, meliputi berpikir kritis, kreatif, analitis, mengevaluasi, memprediksi, dan menciptakan (HOTS). *Contoh:* Menganalisis hubungan antara aktivitas manusia dengan perubahan kondisi alam, kemudian menarik kesimpulan penyebab utamanya.

Prosedur Penyusunan ATP

Terdapat tujuh langkah dalam menyusun ATP, yaitu:

1. Melakukan analisis Capaian Pembelajaran (CP) yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Mengidentifikasi kompetensi akhir fase dan prasyarat kompetensi sebelumnya.
3. Menganalisis elemen Delapan Profil Lulusan yang relevan dengan mata pelajaran dan CP. Adapun Delapan Profil Lulusan yang menjadi kerangka kompetensi di SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah adalah:
   a. Keimanan dan Ketakwaan → Peserta didik memiliki keyakinan, menjalankan ajaran agama, serta menunjukkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Kewargaan → Peserta didik memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat dengan menjunjung tinggi nilai kebangsaan.
   c. Penalaran Kritis → Peserta didik mampu berpikir logis, analitis, mengevaluasi informasi, dan mengambil keputusan secara tepat berdasarkan data dan fakta.
   d. Kreativitas → Peserta didik dapat mengembangkan ide, gagasan, serta menghasilkan karya baru yang orisinal dan bermanfaat.
   e. Kolaborasi → Peserta didik mampu bekerja sama dengan orang lain, menghargai perbedaan, serta berkontribusi dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
   f. Kemandirian → Peserta didik mampu bertanggung jawab atas keputusan dan tindakannya sendiri, serta mengembangkan inisiatif tanpa selalu bergantung pada orang lain.
   g. Kesehatan → Peserta didik memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatan jasmani, rohani, dan lingkungan sebagai bagian dari gaya hidup sehat.

h. Komunikasi → Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, informasi, dan perasaan secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan, serta menggunakan berbagai media komunikasi dengan baik.

4. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi, pemahaman bermakna, serta variasi keterampilan berpikir yang diperlukan siswa.
5. Menyusun tujuan pembelajaran secara linear sesuai urutan pembelajaran harian.
6. Menentukan lingkup materi dan materi utama untuk setiap tujuan pembelajaran.
7. Menetapkan kebutuhan alokasi waktu untuk tiap tujuan pembelajaran.

Secara lebih jelas tentang deskripsi dokumen ATP yang akan dilaksanakan di SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah dapat dilihat pada contoh ATP di Lampiran

2. Modul Ajar

Modul Ajar adalah perangkat pembelajaran yang berisi alat, media, metode, petunjuk, dan pedoman yang disusun secara sistematis, praktis, dan menarik. Modul ajar merupakan turunan dari ATP dan dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan mengacu pada delapan profil lulusan sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai fase perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kebutuhan belajar, karakteristik, dan perkembangan jangka panjang.

Prinsip Penyusunan Modul Ajar

1. Mempertimbangkan karakteristik, kompetensi, dan minat siswa pada setiap fase.
2. Memperhatikan perbedaan tingkat pemahaman dan variasi capaian kompetensi antar siswa.
3. Berorientasi pada peserta didik sebagai individu yang unik.
4. Mengintegrasikan aspek intelektual, sosial, dan personal dalam pembelajaran.
5. Menyesuaikan dengan tahap perkembangan dan pengalaman belajar sebelumnya.

Kriteria Modul Ajar

1. Esensial → menekankan pada konsep inti mata pelajaran serta keterkaitannya lintas disiplin.
2. Menarik, Bermakna, dan Menantang → mendorong minat belajar, sesuai konteks siswa, dan tidak terlalu mudah maupun terlalu sulit.
3. Relevan dan Kontekstual → sesuai dengan pengalaman, lingkungan, dan kebutuhan nyata siswa.
4. Berkesinambungan → mendukung alur pembelajaran yang runtut sesuai fase perkembangan.

Secara lebih jelas tentang deskripsi dokumen Modul Ajar/RPP yang akan dilaksanakan di SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah dapat dilihat pada contoh Modul Ajar/RPP di Lampiran

BAB V: PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan Implementasi Kurikulum

Pendampingan implementasi kurikulum bertujuan memastikan KSP dilaksanakan secara optimal oleh seluruh warga sekolah. Pendampingan dilakukan melalui:

Tabel 5.1 Program Pendampingan Implementasi Kurikulum

No	Bentuk Pendampingan	Penanggung Jawab	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1	Supervisi Pembelajaran	Kepala Sekolah	Semua Guru	Minimal 2x/semester per guru
2	Diskusi Komunitas Belajar (Kombel)	Kepala Sekolah/Koordinator	Semua Guru	Setiap minggu ke-3
3	Coaching dan Mentoring	Kepala Sekolah	Guru yang membutuhkan	Kondisional/bulanan
4	Pendampingan Pengawas Sekolah	Pengawas Sekolah	Kepala Sekolah dan Guru	Sesuai jadwal pengawas
5	Review Perangkat Pembelajaran	Kepala Sekolah/Wakasek	Semua Guru	Awal semester

B. Evaluasi Implementasi Kurikulum

Evaluasi KSP dilaksanakan secara berkala untuk mengukur efektivitas kurikulum dan menentukan langkah perbaikan. Berdasarkan rekomendasi Rapor Pendidikan 2025, evaluasi difokuskan pada peningkatan Kualitas Pembelajaran (D.1), Indeks Karakter (A.3), dan Iklim Keamanan Sekolah (D.4).

Tabel 5.2 Jadwal dan Mekanisme Evaluasi KSP

No	Aspek Evaluasi	Metode	Waktu	Pihak yang Terlibat
1	Keterlaksanaan intrakurikuler	Supervisi dan observasi kelas	Per semester	Kepala Sekolah, Guru
2	Capaian belajar peserta didik	Analisis hasil asesmen	Per semester	Guru, Kepala Sekolah
3	Pelaksanaan kokurikuler & ekstrakurikuler	Observasi dan laporan kegiatan	Per semester	Pembina, Kepala Sekolah
4	Kepuasan stakeholder (orang tua/peserta didik)	Survei/angket	Akhir tahun	Komite, Orang Tua
5	Evaluasi menyeluruh KSP	Rapat evaluasi tahunan	Juni setiap tahun	Semua warga sekolah, Pengawas, Komite

C. Program Pengembangan Profesional

Program peningkatan profesional guru direncanakan berdasarkan rencana pengembangan satuan pendidikan, masukan pemangku kepentingan, dan rekomendasi dari Rapor Pendidikan. Prioritas pengembangan profesional untuk tahun pelajaran 2026/2027 mengacu pada rekomendasi Rapor Pendidikan 2025, terutama pada peningkatan Kualitas Pembelajaran (D.1) dan penguatan karakter peserta didik.

Tabel 5.3 Program Pengembangan Profesional Guru Tahun Pelajaran 2026/2027

No	Program	Tujuan	Bentuk Kegiatan	Waktu
1	Pelatihan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)	Meningkatkan kemampuan menerapkan pendekatan pembelajaran mendalam sesuai Kepmendikdasmen 126/2025	Workshop internal / IHT	Juli 2026
2	Komunitas Belajar (Kombel) rutin	Meningkatkan kolaborasi guru dalam merancang dan merefleksi pembelajaran	Diskusi rutin bulanan	Setiap bulan
3	Pelatihan Penyusunan TP, ATP, dan Modul Ajar	Meningkatkan kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran berbasis CP	Workshop / bimtek	Agustus 2026
4	Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi	Mendukung peningkatan capaian literasi dan numerasi peserta didik	MGMP / pelatihan	September 2026
5	Pelatihan Disiplin Positif dan Manajemen Kelas	Meningkatkan iklim keamanan sekolah dan kualitas manajemen kelas (D.1 & D.4)	Workshop / IHT	Oktober 2026
6	Percepatan sertifikasi guru yang belum bersertifikat	Memenuhi standar PTK nasional	PPG / program Kemdikdasmen	Sesuai jadwal

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah Tahun Pelajaran 2026/2027 telah disusun berdasarkan analisis mendalam terhadap kondisi nyata sekolah, data Rapor Pendidikan 2025, serta regulasi terbaru pendidikan nasional. KSP ini merupakan acuan pokok penyelenggaraan pendidikan yang mencakup empat komponen utama: (1) Pendahuluan/Karakteristik Satuan Pendidikan, (2) Visi, Misi, dan Tujuan, (3) Pengorganisasian Pembelajaran, serta (4) Perencanaan Pembelajaran yang dilengkapi dengan program pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional.

Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) menjadi landasan seluruh proses pembelajaran, menekankan tiga prinsip: berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan — dengan tujuan akhir mewujudkan delapan dimensi profil lulusan yang meliputi keimanan dan ketakwaan, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi.

SMP Islam Terpadu Daarul Ishlah Assyafiiyah, sebagai lembaga pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai pesantren, memiliki keunikan dan keunggulan yang menjadi modal utama dalam mewujudkan visi "Terwujudnya Generasi yang Berilmu, Berakhlak, dan Berbudaya".

B. Saran dan Rekomendasi

1. Kepala Sekolah dan seluruh guru hendaknya menjadikan KSP ini sebagai dokumen hidup yang terus dikembangkan sesuai dengan dinamika kebutuhan peserta didik dan kebijakan pendidikan.
2. Peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam penerapan Pembelajaran Mendalam, harus diprioritaskan agar kualitas pembelajaran (skor D.1) dapat meningkat signifikan.
3. Kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat perlu diperkuat untuk mendukung ekosistem belajar yang kondusif, terutama dalam penguatan karakter peserta didik.

4. Program literasi dan numerasi harus terus dioptimalkan mengingat masih terdapat peserta didik yang berada di bawah kompetensi minimum.
5. Pengawas sekolah diharapkan dapat memberikan pendampingan yang lebih intensif dalam implementasi Pembelajaran Mendalam dan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis Capaian Pembelajaran.
6. Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu diharapkan dapat memberikan dukungan penguatan kapasitas melalui bimtek, pelatihan, dan fasilitas pengembangan profesional guru.

DAFTAR PUSTAKA

BSKAP Kemendikdasmen. (2025). Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran. Jakarta: Kemendikdasmen.

BSKAP Kemendikdasmen. (2025). Panduan Kokurikuler Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Tahun 2025. Jakarta: Kemendikdasmen.

BSKAP Kemendikdasmen. (2025). Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Edisi Revisi 2025. Jakarta: Kemendikdasmen.

Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu. (2025). Surat Edaran tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027. Batulicin.

Kemendikdasmen. (2025). Kepmendikdasmen Nomor 126 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Pembelajaran Mendalam. Jakarta: Kemendikdasmen.

Kemendikdasmen. (2025). Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikdasmen.

Kemendikdasmen. (2026). Laporan Rapor Pendidikan SMP IT Daarul Ishlah Assyafiiyah Tahun 2025. Jakarta: Kemendikdasmen.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Profil Sekolah (Dapodik) :

https://drive.google.com/drive/folders/1pAwJ8aZu07V8bijxd4z0tW_kip0plZ7H?usp=sharing

Lampiran 2: SK Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Sekolah :

https://drive.google.com/drive/folders/1sJPJdyw2y3MRRFj6wOaAcFoiTfPej00W?usp=sharing

Lampiran 3: Lembar Hasil Analisis Rapor Pendidikan 2025:

https://drive.google.com/drive/folders/1Cw-_x6GhfrL_n4kPd56j3MdCgQIBN0gg?usp=sharing

Lampiran 4: Contoh CP, TP, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) & Modul Ajar Kontekstual

A. Capaian Pembelajaran (CP)

https://drive.google.com/drive/folders/1TRX1nVCmZiMStd7VfJrM5KYyqVkg5KbW

B. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

https://drive.google.com/drive/folders/1BsIfHB9jinLbpGdIKiU52gIpENl6nGAT

C. Link RPP Setiap Mata Pelajaran

1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
   https://docs.google.com/document/d/1F4txB1wW12L2KV8PRFo9XUdjY34ow0BZcZDQbaeoHMw/edit?usp=sharing

   https://docs.google.com/document/d/1JB_JvjqUGF9M9jVSsmPeZmmLhFKTr3U9/edit?usp=sharing&ouid=113417638661170025739&rtpof=true&sd=true

2. Pendidikan Pancasila
   https://docs.google.com/document/d/1kxdEBvbQelE6frdcwLADcbblufUUbCRms4MG0EYyl2E/edit?usp=sharing

3. Prakarya Kerajinan
   https://docs.google.com/document/d/1NPlaKkfVqTsSea43TCk263mXQvWipv3INaYfVVIptEY/edit?usp=sharing

4. Bahasa Indonesia
   https://docs.google.com/document/d/1BDK4CoFs6dsr3rfYBycJwoTH_GdrKHUtjULpRsP7mI8/edit?usp=sharing

   https://docs.google.com/document/d/1bN4t-O-CrO7teoiECsktpcqZRIbCpS_sLVUkSG0Empw/edit?usp=sharing

5. Seni Rupa
   https://docs.google.com/document/d/1_r5dLLq9llBTwcFKQC1JLn_1gkNrNXYkvoyE8ZN09M0/edit?usp=sharing

6. Pendidikan Agama Islam
   https://docs.google.com/document/d/1MjU7R-5Hq8u7C2qRYlapeMmPNA4XwcNovTT3PENtl0o/edit?usp=sharing

7. Matematika
   https://docs.google.com/document/d/1VjfGcmJz9C69hixZYiX9lBexxQzvLgW5VdQ1tppB7EM/edit?usp=sharing

8. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
   https://docs.google.com/document/d/194v1X0-2JDHlC9fV6FJBr8B7uNDLiQSO_PsVowOXE9A/edit?usp=sharing

9. Bahasa Inggris
   https://docs.google.com/document/d/13d_P0UEbM3GnGPoxAAvFxin8NM1t1Eag5o7k0LWK_9M/edit?usp=sharing
   https://docs.google.com/document/d/1WSts2ySc7V-_rcPs3DaexrVWLp35wvs6/edit?usp=sharing&ouid=107106157903604559092&rtpof=true&sd=true

Lampiran 5: Jadwal Pelajaran dan Kegiatan Pembiasaan:

https://drive.google.com/drive/folders/1Y7Y38M8inn2250-mKVALg07-mKyxk9mq?usp=sharing

Lampiran 6: Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027:

https://drive.google.com/drive/folders/1LFzFsHUkeY3YyjZ8CpuxRSIv3XnY7s0b?usp=sharing

Lampiran 7: SK Kepala Sekolah tentang Program Kokurikuler:

https://drive.google.com/drive/folders/1F3dpVRp5VlRfn9NNNS-MoWxqblPP18kz?usp=sharing

Lampiran 8: Modul Kokurikuler

https://drive.google.com/drive/folders/1iiRdB7Waa1ifWkzT5PLQfuNVwNJhvLV7?usp=sharing